

# MOTIVASI ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI PUSPITA PADA KELOMPOK TANI KLANTUM DALAM MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN HIAS BUNGA KRISAN DI DESA HARGOBINANGUN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN

VANDRIAS DEWANTORO, HENI, MAYA  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UPN  
"VETERAN" YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Motivation owned by Puspita Woman Farming Group member in farming group Klantum in cultivating adorned plant of Chrysanthemum in Hargobinangun Village Pakem Sub District, Sleman District.*

*The objective of this research is to know the rate of motivation owned by KWT Puspita's members in farming group Klantum in cultivating Chrysanthemum and to analyze the influence of talent, knowledge, favorite, admission, environment, friends, facilities, and leisure time towards motivation owned by KWT Puspita's member in farming group Klantum in cultivating adorned plant of Chrysanthemum.*

*This research uses descriptive method. The research method uses study case method. The method of choosing respondent in this research is census method. It used 15 people.*

*The result of the research shows that the rate of motivation owned by KWT Puspita's members in farming group Klantum in cultivating Chrysanthemum belongs to high rate categorized. The factors giving positive influence motivation by KWT Puspita's members in farming group Klantum in cultivating adorned plant of Chrysanthemum are knowledge, favorite, admission, environment, and leisure time while other factor such as talent, friends, and facilities do not give any influence of motivation owned by KWT Puspita's member in farming group Klantum in cultivating adorned plant of Chrysanthemum.*

*Keyword : Motivation, Chrysanthemum cultivation, members of KWT Puspita.*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Puspita merupakan KWT membudidayakan bunga krisan. Anggota KWT ini terletak di Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Yogyakarta. Membudidayakan tanaman bunga krisan adalah mata pencarian sebagian besar Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sebanyak 75% penduduk Desa Hargobinangun membudidayakan tanaman bunga krisan (Sriharyani, 2009). Budidaya tanaman krisan diberikan muai dari pembibitan sampai dengan masa panen. Modal pembelian bibit, peralatan, obat-obatan, dan pembuatan rumah plastik atas bantuan kantor Dinas P dan K. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu

kelompok bunga krisan khususnya anggota KWT Puspita agar dapat membudidayakan atau mengembangkan usaha bunga krisan yang ada Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anggota KWT Puspita dalam membudidayakan bunga krisan dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari : bakat, pengetahuan, kesenangan, dan pengakuan diri dari faktor eksternal dapat dilihat dari lingkungan, ajakan teman, sarana dan prasarana, waktu luang (Winardi, 2002)

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Motivasi anggota Kelompok Wanita Tani Puspita pada Kelompok Tani

Klantum dalam membudidayakan Tanaman Hias Bunga Krisan di Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

## B. Identifikasi Masalah

Apakah faktor-faktor bakat, pengetahuan, kesenangan, pengakuan diri, lingkungan, teman, sarana dan prasarana, dan waktu luang berpengaruh terhadap motivasi anggota KWT Puspita kelompok tani Klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga Krisan.
2. Menganalisis pengaruh faktor-faktor bakat, pengetahuan, kesenangan, pengakuan diri, lingkungan, teman, sarana dan prasarana, dan waktu luang terhadap motivasi anggota KWT Puspita kelompok tani Klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

## D. Kerangka Pemikiran

### 1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kismawati (2005) mengenai "Peranan Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Wanita Tani Tanaman Hias di Pusat Informasi Promosi Agribisnis (PIPA) Kota Yogyakarta". Diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pendidikan dan keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap keberadaan wanita tani tanaman hias, tingkat pendidikan memberikan pengaruh langsung yang lebih besar dari pada keaktifan berorganisasi terhadap keberadaan wanita tani tanaman hias, tingkat pendidikan berkorelasi dengan keaktifan berorganisasi, pemberdayaan dari PIPA.

Peranaan KWT berpengaruh terhadap keberadaan wanita tani tanaman hias,

pemberdayaan dari PIPA berkorelasi dengan KWT, peran KWT memberikan pengaruh langsung yang jauh lebih besar daripada pengaruh langsung pemberdayaan dari PIPA terhadap keberadaan wanita tani tanaman hias.

### 2. Motivasi

Motivasi dalam istilah manajemen lembaga pendidikan dan pembinaan manajemen dalam Moekijat (2001) adalah suatu proses atau faktor yang mendorong untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu, proses motivasi mencakup :

1. Pengenalan dan penilaian kebutuhan yang belum dipuaskan
2. Penentuan tujuan yang akan memuaskan kebutuhan.
3. Penentuan tindakan yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan.

Menurut Terry dalam Moekijat (2001), Bahwa sepuluh motivator yang biasanya memberikan hasil yang sangat memuaskan sebagai berikut :

- a. Pemerdayaan / perluasan perputaran pekerjaan.
- b. Partisipasi / peran serta.
- c. Manajemen berdasarkan hasil.
- d. Manajer yang bertindak dalam hubungannya dengan bagaimana perilaku seseorang membantu orang lain.
- e. Kemampuan / pikiran.
- f. Hubungan manusia yang realitas
- g. Lingkungan pelaksana pekerjaan
- h. Jam / waktu yang fleksibel.
- i. Kritik yang efektif.

Motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-

kegiatan tertentu, (Gray et al. dalam Winardi, 2002). Aldefer dalam Munandar (2001) mengemukakan bahwa ada tiga kelompok yang utama dalam dimensi dari variabel motivasi yang dapat menentukan motivasi yaitu kebutuhan eksistensi (existence needs), kebutuhan hubungan (relatedness needs), dan kebutuhan pertumbuhan (growth needs).

- a. Kebutuhan eksistensi (existence needs), merupakan kebutuhan akan substansi material seperti keinginan untuk memperoleh makanan, air, perumahan, uang, mobil, dan sebagainya. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman dari Maslow.
- b. Kebutuhan hubungan (relatedness needs), merupakan kebutuhan untuk membagi pikiran dan perasaan dengan orang lain dan membiarkan mereka menikmati hal-hal yang sama dengan kita. Individu berkeinginan untuk berkomunikasi secara terbuka dengan orang lain yang dianggap penting dalam kehidupan mereka dan mempunyai hubungan yang bermakna dengan keluarga, teman, dan rekan kerja. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan sosial dan bagian eksternal dari kebutuhan esteem (penghargaan) dari Maslow.
- c. Kebutuhan pertumbuhan (growth needs), merupakan kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan kecakapan mereka secara penuh. Selain kebutuhan aktualisasi diri juga mencakup bagian intrinsik dari kebutuhan harga diri dari Maslow.

Motivasi jika dikaitkan dengan upaya kerja, dan bukan sifat-sifat individual. Seseorang yang sangat termotivasi yaitu orang melaksanakan upaya substansial guna menunjang tujuan-tujuan produksi kesatuan kerjanya dan organisasi dimana ia kerja. Dengan kata lain motivasi merupakan sebuah determinan penting bagi kinerja individual. Jelas ia bukan

merupakan satu-satunya determinan, karena masih ada variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi, misalnya : upaya (kerja) yang dikerahkan, kemampuan orang yang bersangkutan, pengalaman (kerja) sebelumnya. Dengan berlangsungnya waktu, penelitian menunjukkan bahwa ada sejumlah variabel penting dan menarik yang digunakan orang untuk menerangkan perbedaan-perbedaan dalam kinerja antara para pekerja. Variabel-variabel yang dimaksud adalah : kemampuan, naluri, tingkat aspirasi. Ada definisi yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan : pengarahannya perilaku, kekuatan reaksi (maksud upaya kerja) setelah seseorang memutuskan suatu tindakan tertentu, persistensi perilaku atau berapa lama orang yang bersangkutan melanjutkan pelaksanaan dengan cara tertentu (Winardi 2002).

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

#### a. Faktor Internal

Pendapat Thomburg (1984) yang dikutip oleh Prayitno (1989), bahwa faktor internal adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan individu bertingkah laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku yang tidak dapat dilihat sumbernya dari luar. Individu yang digerakkan oleh motivasi internal baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu. Faktor-faktor internal dari seseorang dapat dilihat dari :

- 1) Bakat merupakan keinginan yang dimiliki oleh setiap individu atas dasar unsur-unsur bawaan (naluri)
- 2) Pengetahuan merupakan keinginan yang dimiliki oleh setiap individu atas dasar pengetahuan yang

diperoleh.

- 3) Kesenangan merupakan besar kecilnya kesenangan dari setiap individu untuk membudidayakan tanaman hias bunga krisan.
- 4) Pengakuan diri merupakan besar kecilnya pengakuan diri setiap individu untuk membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kekuatan (dorongan) terhadap individu karena pengaruh dorongan untuk melakukan sesuatu, seperti yang dikemukakan oleh Pintner, Ryan, West, Alech, Crow, dan Smith (1963) yang dikutip oleh Prayitno (1989: 13) bahwa motivasi eksternal adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan luar. Ada beberapa cara untuk merangsang seseorang yang merupakan faktor eksternal, yaitu diantaranya adalah memberikan penghargaan atau kompetisi, hadiah, dan hukuman.

Faktor eksternal sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi. Imbalan-imbalan eksternal (misalnya: upah / gaji, promosi-promosi, puji-pujian, dan sebagainya) tidak tergantung pada tugas yang dilaksanakan dan mereka dikendalikan oleh pihak lain. Faktor-faktor eksternal dapat dilihat dari :

- 1) Lingkungan merupakan dorongan terhadap individu karena keadaan lingkungan sekitarnya.
- 2) Ajakan teman merupakan dorongan terhadap individu karena ajakan dari teman untuk membudidayakan tanaman hias bunga krisan.
- 3) Sarana dan prasarana adalah dorongan terhadap individu karena adanya sarana dan prasarana yang telah tersedia.

- 4) Waktu luang adalah dorongan terhadap individu karena adanya waktu luang untuk membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

#### E. Hipotesis

Diduga faktor-faktor bakat, pengetahuan, kesenangan, pengakuan diri, lingkungan, teman, sarana dan prasarana, dan waktu luang berpengaruh terhadap motivasi anggota KWT Puspita kelompok tani Klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

#### F. Metodologi Penelitian

##### 1. Metode penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptive. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

##### 2. Metode Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaannya menggunakan metode studi kasus, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mempelajari yang intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial menjadi subyek.

##### 3. Metode Pengambilan Sampel (responden)

Metode pengambilan sampel (responden) dilakukan dengan metode sensus yaitu mengambil semua unit populasi sebagai sumber data (Algifari, 1997). Sampel dalam penelitian adalah anggota KWT Puspita sebanyak 15 orang.

#### HASIL DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Analisis motivasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Puspita pada Kelompok

Tani Klantum Dalam Membudidayakan Tanaman Hias Bunga di Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan dan menganalisis pengaruh faktor-faktor bakat, pengetahuan, kesenangan, pengakuan diri, lingkungan, teman, sarana dan prasarana, dan waktu luang terhadap motivasi anggota KWT Puspita kelompok tani Klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

## A. Hasil Penelitian

### 1. Motivasi

Untuk menganalisis motivasi menggunakan skor skala likert yaitu penilaian yang dijumlahkan karena semua skor diberi bobot, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan suatu skala. Pengukuran motivasi dapat dilihat dari kebutuhan eksistensi, kebutuhan hubungan dan kebutuhan pertumbuhan.

#### a. Kebutuhan eksistensi

Kebutuhan eksistensi merupakan kebutuhan akan substansi meterial seperti memperoleh makanan, air, perumahan pada anggota KWT Puspita.

Tabel 4.1 Tanggapan Anggota KWT Puspita Tentang Kebutuhan Eksistensi

NO	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Memperoleh makanan		
	- Sangat tidak memenuhi	0	0,00
	- Tidak memenuhi	7	46,70
	- Ragu-ragu	3	20,00
	- Memenuhi	5	33,30
2.	Sangat memenuhi	0	0,00
	Memperoleh perumahan		
	- Sangat tidak memenuhi	0	0,00
	- Tidak memenuhi	6	40,00
	- Ragu-ragu	1	6,70
3.	Memenuhi	3	20,00
	Sangat memenuhi	5	33,30
	Memperoleh pakaian		
	- Sangat tidak memenuhi	0	0,00
	- Tidak memenuhi	7	46,70
4.	Ragu-ragu	2	13,30
	Memenuhi	4	26,70
	Sangat memenuhi	2	13,30
	Memperoleh pendapatan yang sesuai		
	- Sangat tidak sesuai	0	0,00
- Tidak sesuai	2	13,30	
- Ragu-ragu	5	33,30	
- sesuai	8	53,30	
- Sangat sesuai	0	0,00	

5.	Merasa puas dengan pendapatan yang diperoleh		
	- Sangat tidak puas	0	0,00
	- Tidak puas	6	40,00
	- Ragu-ragu	2	13,30
	- puas	4	26,70
6.	Memberikan jaminan		
	- Sangat tidak ada jaminan		
	- Tidak ada jaminan	0	0,00
	- Kadang-kadang	7	46,70
	- Ada jaminan	2	13,30
	- Sangat ada jaminan	5	33,30
		1	6,70

Tabel 4.2 Presentasi jumlah skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita terhadap Kebutuhan Eksistensi dalam Membudidayakan Tanaman Hias Bunga Krisan.

NO	Kebutuhan Eksistensi	SM	Rata-rata SYD	%
1.	Memperoleh makanan	5	2,87	57,30
2.	Memperoleh perumahan	5	3,47	69,30
3.	Memperoleh pakaian	5	3,07	61,30
4.	Memperoleh pendapatan yang sesuai	5	3,40	68,00
5.	Merasa puas dengan pendapatan yang diperoleh	5	3,27	65,30
6.	Memberikan jaminan	5	3,00	60,00
	Jumlah	30	19,10	63,60

b. Kebutuhan hubungan

Kebutuhan hubungan merupakan kebutuhan yang digunakan untuk membagi pikiran dan perasaan dengan orang lain dan membiarkan

mereka menikmati hal-hal yang sama dengan kita.berikut disajikan tabel tanggapan anggota KWT Puspita terhadap kebutuhan hubungan :

Tabel 4.3 Tanggapan Anggota KWT Puspita Tentang Kebutuhan Hubungan

NO	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Berbagi pikiran dan perasaan kesesama anggota		
	- Tidak berbagi	0	0,00
	- Jarang berbagi	1	6,70
	- Kadang-kadang	4	26,70
	- Sering	2	13,30
	- Selalu berbagi	8	53,30
2.	Berbagi pikiran dan perasaan ke orang laen		
	- Tidak berbagi	2	13,30
	- Jarang berbagi	1	6,70
	- Kadang-kadang	6	40,00
	- Sering	5	33,30
	- Selalu berbagi	1	6,70
3.	Menjallin komunikasi yang terbuka kesesama anggota		
	- Sangat tidak terbuka	0	0,00
	- Tidak terbuka	1	6,70
	- Ragu-ragu	2	13,30
	- Terbuka	6	40,00
	- Saling terbuka	6	40,00
4.	Menjaln komunikasi yang terbuka dengan orang lain		
	- Sangat tidak terbuka	0	0,00
	- Tidak terbuka	2	13,30
	- Ragu-ragu	3	20,00
	- Terbuka	8	53,30
	- Saling terbuka	2	13,30
5.	Dekat dengan keluarga		
	- Sangat tidak dekat	0	0,00
	- Tidak dekat	0	0,00
	- Cukup dekat	5	33,30
	- Dekat	1	6,70
	- Sangat dekat	9	60,00
6.	Dekat dengan teman lain		
	- Sangat tidak dekat	0	0,00
	- Tidak dekat	0	0,00
	- Cukup dekat	4	26,70
	- Dekat	7	46,70
	- Sangat dekat	5	26,70
7.	Dekat dengan anggota lain		
	- Sangat tidak dekat	9	0,00
	- Tidak dekat	1	0,00
	- Cukup dekat		33,30
	- Dekat		60,00
	- Sangat dekat		6,70

Tabel 4.4 Persentase Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Tentang Kebutuhan Hubungan.

NO	Kebutuhan Hubungan	SM	Rata-rata SYD	%
1.		5	4,13	82,70
2.	Berbagi pikiran dan perasaan kesesama anggota	5	3,13	62,70
3.	Berbagi pikiran dan perasaan ke orang lain	5	4,13	82,70
4.	Menjallin komunikasi yang terbuka kesesama anggota	5	3,67	73,70
5.	Menjalin komunikasi yang terbuka dengan orang lain	5	4,27	85,30
6.	Dekat dengan keluarga	5	4,00	80,00
7.	Dekat dengan teman lain	5	3,73	74,70
	Dekat dengan anggota lain	5		
	TOTAL	35	27,10	77,30

Keterangan :

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor yang diperoleh

c. Kebutuhan Pertumbuhan

Kebutuhan pertumbuhan merupakan kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan kecakapan mereka

secara penuh. Tanggapan anggota KWT Puspita tentang kebutuhan pertumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tanggapan anggota KWT tentang kebutuhan pertumbuhan.

NO	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Kesempatan untuk berkembang	0	0,00
	- Sangat tidak mempunyai	0	0,00
	- Tidak mempunyai	2	13,30
	- Cukup berkembang	10	66,70
	- Berkembang	3	20,00
	- Sangat berkembang		
2.	Ada manfaat		
	- Sangat sedikit	0	0,00
	- sedikit	0	0,00
	- Cukup	7	46,70
	- Banyak	5	33,30
	- Sangat banyak	3	20,00

3.	Mengembangkan potensi		
	- Tidak pernah	0	0,00
	- Jarang	1	6,70
	- Kadang-kadang	6	40,00
	- Sering	2	13,30
4.	Selalu	6	40,00
	Mengutamakan diri sendiri		
	- Sangat tidak mengutamakan	1	6,70
	- Tidak mengutamakan	4	26,70
	- Kurang mengutamakan	4	26,70
	- Mengutamakan	4	26,70
- Sangat mengutamakan	2	13,30	

Tabel 4.6 Presentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita terhadap kebutuhan Pertumbuhan

NO	Kebutuhan pertumbuhan	SM	Rata-rata SYD	%
1.				
2.				
3.				
4.	Kesempatan untuk berkembang	5	4,07	81,30
5.	Ada manfaat	5	3,73	74,70
	Mengembangkan potensi	5	3,87	77,30
	Mengutamakan harga diri	5	3,13	62,70
	Jumlah	20	14,80	74,00

Keterangan :

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor yang diperoleh

Motivasi merupakan suatu proses didalam diri anggota KWT Puspita menyebabkan anggota KWT Puspita tersebut melakukan tindakan untuk tujuan tertentu. Pengukuran motivasi

terdiri dari kebutuhan eksistensi, kebutuhan hubungan, dan kebutuhan pertumbuhan. Tabel tanggapan anggota KWT Puspita dapat dilihat dari tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Presentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Terhadap Motivasi.

NO	Motivasi	SM	Rata-rata SYD	%
1.	Kebutuhan Eksistensi	30	19,10	63,60
2.	Kebutuhan hubungan	35	27,10	77,30
3.	Kebutuhan pertumbuhan	20	14,80	74,00
	Jumlah	85	61,00	71,76

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

a. Bakat

Bakat adalah keinginan yang

dimiliki oleh setiap individu atas dasar unsur-unsur bawaan (naluri). Tanggapan anggota KWT terhadap bakat dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tanggapan Anggota KWT Puspita Tentang Bakat

NO	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Pengetahuan teknis	1	
	Tidak mempunyai	3	6,70
	Sedikit mempunyai	7	20,00
	Cukup	3	46,70
	Banyak	1	20,00
	Sangat banyak	0	6,70
2.	Sikap yang positif	3	0,00
	Tidak mempunyai	7	20,00
	Sedikit mempunyai	3	46,70
	Cukup	2	20,00
	Banyak		13,30
	Sangat banyak	0	
3.	Pembawaan dari orang tua	0	0,00
	Sangat tidak setuju	10	0,00
	Tidak setuju	2	66,70
	Ragu-ragu	3	13,30
	Setuju		20,00
4.	Sangat setuju		
	Pembawaan dari dalam diri	0	
	Sangat tidak setuju	2	0,00
	Tidak setuju	2	13,30
	Ragu-ragu	8	13,30
	Setuju	3	53,30
	Sangat setuju		20,00

Tabel 4.9 Presentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Tentang Bakat.

NO	Integrasi	SM	Rata-rata	%
1.	Pengetahuan tehknis	5	3,00	60,00
2.	Sikap yang positif (telaten/teliti)	5	3,27	65,30
3.	Pembawaan dari orang tua	5	2,53	50,70
4.	Pembawaan dari dalam diri	5	3,80	76,00
	Jumlah	15	12,60	63,00

Keterangan

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kegiatan yang dimiliki oleh setiap individu atas dasar pengetahuan yang diperoleh

Tanggapan anggota KWT Puspita tentang pengetahuan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.10 Tanggapan Anggota KWT Puspita Tentang Pengetahuan

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Penguasaan teknik budidaya		
	- Tidak menguasai	2	13,30
	- Kurang menguasai	4	26,70
	- Cukup menguasai	3	20,00
	- Menguasai	5	33,30
2.	Sangat menguasai	1	6,70
	Kemampuan bertambah		
	- Sangat tidak setuju	0	0,00
	- Tidak setuju	0	0,00
	- Ragu-ragu	3	20,00
	- Setuju	1	6,70
	Sangat setuju	11	73,30

Tabel 4.11 Presentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Anggota KWT Tentang Pengetahuan

N0	Pengetahuan	SM	Rata-reta SYD	%
1.	Penguasaan teknik budidaya	5	2,93	58,70
2.	Kemampuan bertambah	5	4,53	90,70
	Jumlah	10	7,46	74,60

Keterangan

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

c. Kesenangan

Kesenangan adalah besar kecilnya kesenangan dari setiap individu untuk membudidayakan tanaman hias bunga

krisan. Tanggapan anggota KWT Puspita tentang kesenangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Tanggapan Anggota KWT tentang Kesenangan

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Gemar membudidayakan bunga krisan		
	- Sangat tidak gemar	0	0,00
	- Tidak gemar	0	0,00
	- Cukup	5	33,30
	- Gemar	10	66,70
	Sangat gemar	0	0,00

Tabel 4.13 Persentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Terhadap Kesenangan

NO	Kesenangan	SM	Rata-rata SYD	%
1	Gemar membudidayakan bunga krisan	5	3,67	73,00
	Jumlah	5	3,67	73,00

Keterangan

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

d. Pengakuan diri

Pengakuan diri adalah besar kecilnya pengakuan dari setiap individu untuk membudidayakan

tanaman hias bunga krisan. Tanggapan anggota KWT Puspita terhadap pengakuan diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Tanggapan Anggota KWT Tentang pengakuan diri

NO	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Menikmati hasil budidaya yang memuaskan		
	- Sangat tidak menikmati	0	0,00
	- Tidak menikmati	4	26,70
	- Cukup	6	40,00
	- Menikmati	4	26,70
2.	Sangat menikmati	1	6,70
	Menikmati karena pendapatan yang diperoleh		
	- Sangat tidak menikmati	0	0,00
	- Tidak menikmati	5	33,30
	- Cukup	7	46,70
3.	Menikmati	3	20,00
	Sangat menikmati	0	0,00
	Mengakui atas hasil kerja yang baik		
	- Tidak pernah	0	0,00
	- Jarang	2	13,30
4.	Kadang-kadang	8	53,30
	Sering	1	6,70
	Selalu	4	26,70
	Mendapat pujian		
	- Tidak pernah	1	6,70
- Jarang	2	13,30	
- Kadang-kadang	10	66,70	
- Sering	0	0,00	
- Selalu	2	13,30	

Tabel 4.15 Persentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Tentang Pengakuan diri

NO	Pengakuan diri	SM	Rata-rata SYD	%
1.	Menikmati hasil budidaya yang memuaskan	5	3,24	62,70
2.	Menikmati karena pendapatan diperoleh	5	2,87	57,30
3.	Mengakui hasil kerja yang baik	5	3,47	69,30
4.	Mendapat pujian	5	3,00	60,00
	Jumlah	20	12,50	62,30

Keterangan

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

e. Lingkungan

Lingkungan merupakan dorongan terhadap individu karena keadaan lingkinga sekitarnya. Tanggapan

anggota KWT Puspita terhadap faktor lingkungan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.16 Tanggapan Anggota KWT Tentang Lingkungan

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Tertarik untuk bergabung		
	- Tidak tertarik	0	0,00
	- Kurang tertarik	0	0,00
	- Cukup	2	13,30
	- Tertarik	12	80,00
2.	Sangat tertarik	1	6,70
	Dorongan dari keluarga		
	- Tidak didukung	2	13,30
	- Jarang	0	0,00
	- Kadang-kadang	6	40,00
3.	Sering	0	0,00
	Selalu	7	46,70
	Keinginan keluarga		
	- Sangat tidak setuju	0	0,00
	- Tidak setuju	0	0,00
	Ragu-ragu	4	26,70
	Setuju	5	33,30
	Sangat setuju	6	40,00

Tabel 4.17 Persentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Terhadap Lingkungan

NO	Lingkungan	SM	Rata-rata SYD	%
1.	Tertarik untuk bergabung	5	3,93	78,70
2	Dorongan dari keluarga	5	3,67	73,30
	Keinginan keluarga	5	4,13	82,70
	Jumlah	15	11,73	78,20

Keterangan :

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

f. Teman

Teman merupakan dorongan terhadap individu karena keadaan lingkinga sekitarnya. Tanggapan

anggota KWT Puspita terhadap faktor lingkungan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.18 Tanggapan Anggota KWT Tentang Teman

NO	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Dorongan dari sahabat		
	- Tidak mendapatkan dorongan	0	0,00
	- Jarang mendapatkan dorongan	0	0,00
	- Mendapatkan dorongan	3	20,00
	- Sering mendapatkan dorongan	6	40,00
	- Selalu mendapatkan dorongan	6	40,00
2.	Pinjaman modal dari teman		
	- Tidak mendapatkan	3	20,00
	- Kurang mendapatkan	0	0,00
	- Cukup mendapatkan	3	20,00
	- Sering mendapatkan	3	20,00
	- Selalu mendapatkan	6	40,00
3.	Pinjaman lahan dari teman		
	- Tidak mendapatkan	0	0,00
	- Jarang mendapatkan	3	20,00
	- Kadang-kadang	3	20,00
	- Sering mendapatkan	7	46,70
	- Selalu mendapatkan	2	13,30

Tabel 4.19 Persentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Terhadap Lingkungan.

NO	Teman	SM	Rata-rata SYD	%
1.	Dorongan dari sahabat	5	4,20	84,00
2.	Pinjaman modal dari teman	5	3,60	72,00
	Pinjaman lahan dari teman	5	3,53	70,70
	Jumlah	15	11,33	75,50

Keterangan :

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

g. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan dorongan terhadap individu karena keadaan lingkungan sekitarnya.

Tanggapan anggota KWT Puspita terhadap faktor lingkungan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.20 Tanggapan Anggota KWT Tentang Sarana dan prasarana

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Fasilitas peralatan		
	- Sangat kurang terpenuhi	0	0,00
	- Kurang terpenuhi	1	6,70
	- Cukup terpenuhi	4	26,70
	- Sering terpenuhi	3	20,00
2.	Sangat terpenuhi	7	46,70
	Kebutuhan bibit		
	- Sangat kurang terpenuhi	0	0,00
	- Kurang terpenuhi	0	0,00
	- Kadang-kadang	2	13,30
3.	Sering terpenuhi	8	53,30
	Sangat terpenuhi	5	33,30
	Lahan tersedia		
	- Sangat tidak tersedia	0	0,00
	- Kurang tersedia	3	20,00
	- Kadang-kadang	1	6,70
	- Sering tersedia	6	40,00
	- Sangat tersedia	5	33,30

Tabel 4.21 Persentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Terhadap Sarana dan Prasarana

NO	Sarana dan Prasarana	SM	Rata-rata SYD	%
1.	Fasilitas peralatan	5	4,07	81,30
2.	Kebutuhan bibit	5	4,20	84,00
3.	Lahan tersedia	5	3,87	77,30
	Jumlah	15	12,14	80,90

Keterangan :

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

h. Waktu luang

Waktu luang merupakan dorongan terhadap individu karena adanya waktu luang untuk membudidayakan

tanaman hiasbungakrisan. Tanggapan anggota KWT tentang waktu luang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.22 Tanggapan Anggota KWT Tentang Waktu Luang

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Banyak mempunyai waktu luang		
	- Sangat kurang	0	0,00
	- Kurang	1	6,70
	- Cukup	5	33,30
	- Banyak	4	26,70
	- Sangat banyak	5	33,30
	Hanya untuk mengisi waktu luang		
	- Tidak setuju	3	20,00
	- Kurang setuju	4	26,70
	- Ragu-ragu	0	0,00
2.	Setuju	7	46,70
	Sangat setuju	1	6,70

Tabel 4.23 Persentasi Jumlah Skor dari Tanggapan Anggota KWT Puspita Terhadap Waktu Luang.

NO	Waktu Luang	SM	Rata-rata SYD	%
1.	Banyak mempunyai waktu luang	5	3,87	77,30
2.	Hanya untuk mengisi waktu luang	5	2,93	58,70
	Jumlah	10	6,80	68,00

Keterangan

- SM = Skor Maksimum
- SYD = Skor Yang diperoleh

### B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa diduga faktor-faktor bakat, pengetahuan, kesenangan, pengakuan diri, lingkungan, teman, sarana dan prasarana, dan waktu luang berpengaruh terhadap motivasi anggota KWT Puspita kelompok tani Klantum dalam membudidayakan

tanaman hias bunga krisan digunakan analisis statistik, yaitu model analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda terhadap motivasi anggota KWT Puspita kelompok tani Klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Kabupaten sleman dapat dilihat dari tabel 4.24 sebagai berikut :

Tabel 4.24 Analisis Regresi Linear Berganda Tentang Motivasi anggota KWT Puspita Pada Kelompok Tani Klantum

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig
Bakat ( $X_1$ )	0,500	2,085	0,082
Pengetahuan ( $X_2$ )	2,194**)	4,324	0,005
Kesenangan ( $X_3$ )	8,478**)	7,320	0,000
Pengakuan diri ( $X_4$ )	0,697**)	3,140	0,020
Lingkungan ( $X_5$ )	1,518**)	4,363	0,005
Teman ( $X_6$ )	-0,190	0,491	0,641
Sarana dan Prasarana ( $X_7$ )	-0,419	1,024	0,345
Waktu Luang ( $X_8$ )	1,898*)	2,737	0,034
Konstan = -2,786			
Adjusted R = 0,965			
F hit = 49,450			
Sig = 0,00			

Sumber : Lampiran 15

Keterangan : \*\*) = Signifikan pada  $\alpha=0,01$   
 \*) = Signifikan  $\alpha=0,05$

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda tentang motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani Klantum adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,786 + 0,500 X_1 + 2,194 X_2 + 8,478 X_3 + 0,697 X_4 + 1,518 X_5 - 0,190 X_6 - 0,419 X_7 - 1,898 X_8$$

### 3. Uji t (secara parsial)

Uji t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu dan variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_a : b_i \neq 0$$

$P < 0,05 = H_0$  ditolak berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$P > 0,05 = H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

#### a. Bakat

Hasil statiska uji t untuk varibel bakat sebesar 2,085 dengan tingkat signifikansi 0,082, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$  diterima . hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bakat terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

#### b. Pengetahuan

Hasil statiska uji t untuk varibel pengetahuan sebesar 4,324 dengan tingkat signifikansi 0,005, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$

ditolak . hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel pengetahuan terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

c. Kesenangan

Hasil statistika uji t untuk variabel kesenangan sebesar 7,320 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$  ditolak . hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel kesenangan terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

d. Pengakuan diri

Hasil statistika uji t untuk variabel pengakuan diri sebesar 3,140 dengan tingkat signifikansi 0,020, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$  ditolak . hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel pengakuan diri terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

e. Lingkungan

Hasil statistika uji t untuk variabel lingkungan sebesar 4,363 dengan tingkat signifikansi 0,005, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$  ditolak . hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

f. Teman

Hasil statistika uji t untuk variabel teman sebesar 0,491 dengan tingkat signifikansi 0,005, karena signifikansi lebih besar

dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$  diterima . hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh teman terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

g. Sarana dan Prasarana

Hasil statistika uji t untuk variabel sarana dan prasarana sebesar 1,024 dengan tingkat signifikansi 0,345, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$  diterima . hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

h. Waktu Luang

Hasil statistika uji t untuk variabel sarana dan prasarana sebesar 2,737 dengan tingkat signifikansi 0,345, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,005$ ), maka  $H_0$  ditolak . hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel waktu luang terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan. Dengan demikian hasil analisis ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa waktu luang berpengaruh terhadap motivasi anggota KWT Puspita pada kelompok tani Klantum dalam membudidayakan tanaman hias krisan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi anggota KWT Puspita di kelompok tani Klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan termasuk dalam kategori sedang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi

motivasi anggota KWT Puspita dikelompok tani klantum dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan adalah kesenangan, lingkungan, pengetahuan, pengakuan diri, dan waktu luang. Faktor bakat, teman, sarana, dan prasarana tidak mempengaruhi motivasi anggota KWT Puspita dalam membudidayakan tanaman hias bunga krisan.

## B. Saran

1. Kesenangan anggota KWT Puspita dalam membudidayakan bunga krisan agar tetap dipertahankan, karena kesenangan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi anggota KWT Puspita.
2. Motivasi anggota KWT puspita yang telah ada tetap dipertahankan untuk menarik minat seseorang agar ikut bergabung dengan KWT Puspita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 1997. Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta : UPP STIE YKPN
- Azwar, Saifudin. 1997. Realibilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cooper , Renald R dan Wiliam Emory. 2001. Metode Penelitian Bisnis (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Kismawati. 2005. Peranan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Wanita Tani Tanaman Hias di Pusat Informasi Promosi Agribisnis (PIPA) Kota Yogyakarta. Skripsi Fakultas Pertanian: UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Moekijat. 2001. Dasar-dasar Motivasi. Bandung: Pioner Jaya
- Munandar, A.S. 2001. Psikologi Industri Dan Operasi. Jakarta : UI Press

Nazir, M. 1998. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia

Prayitni, Elida. 1989. Motivasi dalam Belajar. Jakarta : Depdikbud

Riduwan. 2006. Dasar-dasar Statiska. Bandung : Alfabeta

Umar Husain.2002. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta : Business Research Center.

Winardi, J. 2002. Motivasi dan Permotivasion Dalam Manajemen. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.